

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode deskriptif adalah suatu metode berupa data yang sumbernya dideskripsikan sesuai kenyataan atau fakta pada saat tertentu, untuk benar-benar menguji penyajian analisis penelitian yang teruji keaslian dan keabsahannya. Pendekatan kualitatif adalah langkah penelitian untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari data yang diamati (Moleong, 2014).

3.1 Sumber Data

Data diartikan sebagai suatu alat untuk memperjelas pikiran yang sesungguhnya merupakan sumber informasi yang diperoleh dari sumber data (Syarifullah, 2010). Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Sumber data penelitian ini yaitu takarir (*caption*) dalam instagram mahasiswa Prodi PBSI Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Untuk mengetahui jumlah keseluruhan pengguna instagram mahasiswa Prodi PBSI semester ganjil tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1
JUMLAH PENGGUNA INSTAGRAM MAHASISWA SEMESTER
GANJIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA

NO	Semester	Mahasiswa Pengguna Instagram	Mahasiswa non-Instagram	Jumlah
1	I	10	12	22
2	III	9	17	26
3	V	16	18	34
4	VII	12	17	29
Total		47	64	111

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah seluruh pengguna Instagram mahasiswa Prodi PBSI Universitas Muhammadiyah Kotabumi adalah 47 mahasiswa dari 111 responden. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam teknik penyampelan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. akun Instagram mahasiswa Prodi PBSI Universitas Muhammadiyah Kotabumi ditemukan dalam daftar pencarian;
- b. terdapat postingan di tahun 2021;

- c. memiliki takarir (*caption*) di setiap postingan pada tahun 2021 dan terdapat jenis diksi di dalamnya;
- d. akun tidak terkunci.

Dengan kriteria tersebut, sehingga memperoleh 47 mahasiswa dari 111 responden yang akan diteliti takarir (*caption*) instagramnya.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mempermudah penelitian, dan hasil yang lebih baik dalam arti data yang akurat, lengkap, dan mudah diolah (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini menggunakan alat atau sarana berupa *handphone* dan kartu data. *Handphone* yang digunakan yaitu OPPO A12 model CPH2083 Versi Android 9 RAM 3GB penyimpanan Memori Internal dengan baterai 4230 mAh. Kartu data digunakan sebagai alat pencatat data yang diperoleh dari takarir instagram mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Manaf data dikumpulkan dengan teknik baca, tandai, dan catat (Abdul Manaf, 2015). Teknik penelitian ini juga menggunakan kartu data (Sumarno, 2020). Artinya, membaca takarir instagram dan menandai penggunaan diksi dalam instagram serta mencatat dalam kartu data. Teknik pengumpulan data adalah tahap yang penting dalam melakukan penelitian (Hikmat, 2011). Berikut langkah-langkah yang dilakukan.

1. Penangkapan layar melalui *handphone* dalam takarir (*caption*) instagram mahasiswa PBSI semester ganjil pada tahun 2021.
2. Pencetakan hasil tangkapan layar.
3. Pembacaan takarir (*caption*) instagram yang dikaji dengan teliti, cermat, dan berulang-ulang.
4. Penandaan kata-kata terkait diksi dengan cara menggarisbawahi.
5. Pencatatan ke dalam kartu data tentang penggunaan diksi dalam instagram.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya ialah pengujian keabsahan data. Kegiatan uji keabsahan data ini berpedoman pada teori mengenai penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah disampaikan pada bagian II. Data yang telah dikumpulkan harus disesuaikan dengan teori yang ada, tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan antara hasil penelitian dengan teori yang disampaikan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul akan diuji oleh validator I Dr. Sumarno, M.Pd. dan validator II ibu Dewi Ratnaningsih, M.Pd. merupakan dosen bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan ahli di bidang kebahasaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pencatatan dan pengodean. Analisis data dapat dilakukan dengan tafsiran dan melakukan deskripsi dari bagian-

bagian dalam penelitian (Emzir, 2014). Setelah data divalidasi, berikutnya adalah langkah-langkah analisis data.

1. Pengodean terkait penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teknik pengodean yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) untuk denotasi digunakan kode D
untuk konotasi digunakan kode K;
- 2) untuk kata kajian digunakan kode KKj
untuk kata populer digunakan kode KP;
- 3) untuk jargon digunakan kode J
untuk slang digunakan kode Sl;
- 4) untuk kata umum digunakan kode KU
untuk kata khusus digunakan kode KK;
- 5) untuk sinonim digunakan kode S
untuk homofon digunakan kode H;
- 6) untuk nama akun Instagram digunakan kode inisial nama dan semester ganjil digunakan kode 1,3,5,7;
Contoh : Safira Amelia semester 1, diberi kode SA1;
- 7) untuk bulan digunakan kode J,F,Ma dan seterusnya;

Contoh: D1/SA1/J kode tersebut berarti denotasi 1 nama akun Instagram Safira Amelia semester 1, pada bulan Januari.

2. Pengklasifikasian penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. Menginterpretasikan penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Menentukan implikasi diksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.
5. Menarik simpulan.